

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS KOPERASI SIMPAN PINJAM “RIAS” P1 MARDIHARJO) KABUPATEN MUSI RAWAS**

Oleh:

**Herman Paleni**

**Dosen Program Management Studies School of Economics Musi Rawas**

e-mail: ermanygy@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesehatan keuangan koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas. Tipe penelitian yang dilakukan dengan Deskriptif kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode *time series* yang berasal dari laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi antara tahun 2010 sampai 2014. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu menganalisis laporan keuangan dengan pendekatan rasio keuangan berupa likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas, kemudian disesuaikan dengan kriteria penilaian kesehatan keuangan koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award, untuk kesehatan keuangan koperasi menggunakan rasio likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas selama lima tahun dari tahun 2010-2014 dilihat dari *current ratio* termasuk kategori sehat. Dengan demikian secara likuiditas Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas termasuk kategori koperasi berprestasi. Sedangkan berdasarkan rasio solvabilitas dilihat dari *debt to total asset ratio* pada tahun 2010 sampai tahun 2014 termasuk kategori tidak sehat. Sedangkan dilihat dari *debt to equity ratio* pada tahun 2010 sampai tahun 2014 termasuk kategori sangat tidak sehat. Dengan demikian secara solvabilitas kesehatan keuangan Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas termasuk kategori koperasi tidak berprestasi. Sedangkan berdasarkan rasio aktivitas menggunakan *receivable turn over* pada tahun 2010 sampai tahun 2014 termasuk kategori sehat, sehingga kesehatan keuangan secara aktivitas Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas termasuk kategori koperasi berprestasi. Untuk rasio profitabilitas dengan *return on investment* dan *return on equity* pada tahun 2010 sampai 2014 termasuk kategori kurang sehat, namun demikian untuk *net profit margin* dari tahun 2010 sampai 2014 termasuk kategori sehat. Dengan demikian kesehatan keuangan secara profitabilitas

Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas termasuk kategori koperasi tidak berprestasi.

**Kata kunci : analisis rasio, kinerja keuangan dan koperasi**

#### **ABSTRACT**

*This study was conducted to determine the financial health of cooperatives based on the Minister of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia Number 06/Per/M.UKM/V/2006 on guidelines for assessment of achievement of cooperatives/cooperative award in the Cooperative Savings and Loans "RIAS" P1 Mardiharjo District Musi Rawas. This type of research conducted by quantitative descriptive. The source of the data used is secondary data with the method of time series derived from the financial statements of the balance sheet and profit and loss between 2010 and 2014. The data were analyzed in this study used quantitative analysis to analyze financial statements and financial ratios approach the form of liquidity, solvability, activity and profitability, adjusted for the cooperative financial health assessment criteria based on the Minister of cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia Number 06 Per/M.UKM/V/2006 on guidelines for the cooperative assessment of achievement /award cooperative. The results showed that based on the Minister of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia Number 06/Per/M.UKM/V/2006 on guidelines for the cooperative assessment of achievement / award cooperative, for the financial health of cooperatives using liquidity ratios in the Cooperative Savings and Loans "RIAS" P1 Mardiharjo Musi Rawas over five years from 2010-2014 seen from the current ratio includes the healthy category. Thus the liquidity of Credit Unions "RIAS" P1 Mardiharjo Musi Rawas including cooperative achievement category. While based on the views of the solvability ratio debt to total assets ratio in 2010 until 2014 including unhealthy category. Judging from debt to equity ratio in 2010 until 2014, including the category of very unhealthy. Thus the solvability of the financial health of Credit Unions "RIAS" P1 Mardiharjo Musi Rawas including cooperatives category are not performing. While based on the ratio of activity using the receivable turn over in 2010 until 2014, including the healthy category, so that the financial health of the activities of Credit Unions "RIAS" P1 Mardiharjo Musi Rawas including cooperative achievement category. For profitability ratios with return on investment and return on equity in 2010 to 2014 was classified as less healthy, however, for a net profit margin from 2010 to 2014 relatively healthy. Thus the profitability of the financial health of Credit Unions "RIAS" P1 Mardiharjo Musi Rawas including cooperatives category are not performing.*

**Keywords: ratio analysis, financial performance and cooperatives**

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Untuk menilai kinerja perusahaan dari aspek finansial dapat dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan perusahaan atau lembaga keuangan dengan berbagai alat analisis. Analisis dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai apakah suatu perusahaan mempunyai tingkat kinerja atau tingkat kesehatan perusahaan yang baik, yaitu menjanjikan dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (Aprilia dan Amanah, 2014:2).

Koperasi memiliki peran yang dikenal sebagai suatu bentuk perusahaan yang berbeda dari perusahaan perseorangan Perseroan Terbatas (PT). Dalam UU Koperasi nomor 25 tahun 1992 disebutkan bahwa fungsi Koperasi antara lain: sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat, sebagai alat pendemokrasian ekonomi Nasional, sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia, sebagai alat Pembina insan masyarakat untuk memperoleh kedudukan ekonomi Indonesia serta bersatu dalam mengatur tatalaksana perekonomian rakyat (Aprilia dan Amanah, 2014:2)

Pada perkembangannya koperasi berperan sebagai penggalang ekonomi rakyat serta memiliki jaringan usaha dan daya saing yang tangguh, guna mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan masa depan. Peradabannya koperasi mampu melakukan langkah-langkah ke depan dan terarah dan bisa melestarikan identitas koperasi agar dapat dilakukan seperti halnya yang dilakukan pelaku ekonomi lainnya. Koperasi tercermin sebagai wujud peran dan kedudukan pemerintah dalam sistem demokrasi di Indonesia. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan. Laporan Keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan perhitungan hasil usaha, melalui laporan tersebut dapat dilihat berbagai kondisi keuangan yang ada pada koperasi tersebut (Hardiningsih, dkk, 2013:2). Eksistensi Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya sangat mendukung perekonomian nasional maupun global. *Survival* Koperasi dalam kenyataannya harus didukung pula oleh sistem pengelolaan dengan manajemen yang handal, rasional efektif dan efisien sehingga kehadirannya dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Afandi, 2014:225-226).

Koperasi sebagai perusahaan (*cooperative interprise*) memerlukan penilaian kinerja sesuai dengan prestasi yang diraihinya secara periodik, mengingat keberhasilan usaha koperasi akan menentukan tingkat kesehatan usahanya. Hal ini dimaksudkan agar koperasi dalam melakukan kegiatan operasional usaha baik pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai dengan jati diri koperasi sesuai dengan prinsip kehati – hatian sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebesar – besarnya kepada anggota dan masyarakat disekitarnya (Afandi, 2014:26)

Penilaian kesehatan koperasi digunakan untuk mengetahui seberapa sehat koperasi dalam melaksanakan usahanya. Agar penilaian tersebut dapat bermanfaat

bagi pengambil keputusan untuk bisa melanjutkan usahanya agar lebih maju dan berkembang serta tujuan dari koperasi tersebut bisa tercapai dengan baik.

Sebagai sebuah lembaga keuangan non bank, untuk mengetahui keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja keuangan yang diperoleh yaitu melalui laporan keuangan. Bagi Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi posisi keuangan dan hasil-hasil kegiatan yang dijalankan. Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, laporan yang dianalisis peneliti adalah laporan keuangan tahun 2010 sampai 2014. Laporan keuangan tersebut berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi. Dari neraca yang diperoleh terlihat adanya kenaikan hutang lancar pada tahun 2010 sampai 2014 serta hutang jangka panjang dari tahun 2010 sampai 2013. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian tentang masalah kesehatan keuangan Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas dilakukan dengan mengacu Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.UKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesehatan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.UKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award ditinjau dari likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas?

### **LANDASAN TEORI**

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktifitas perusahaan tersebut Adapun tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter (Fahmi, 2012:4-5).

Analisis keuangan sangat bergantung kepada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan perusahaan. Ada tiga macam laporan keuangan pokok yang dihasilkan (1) neraca, (2) Laporan Laba Rugi, (3) Laporan Aliran Kas. Disamping ketiga laporan pokok tersebut, dihasilkan juga laporan pendukung seperti laporan laba yang ditahan, perubahan modal sendiri, dan diskusi-diskusi oleh pihak manajemen (Hanafi dan Halim, 2014: 49).

Pada umumnya setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba

atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan, diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan profitabilitas/rentabilitas. Khususnya dalam penelitian ini, berkaitan dengan data yang diperoleh untuk rasio aktivitas selama periode pengamatan tidak memenuhi;

### **Rasio likuiditas**

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan) (Hanafi dan Halim, 2014:75). Untuk mengevaluasi kinerja keuangan koperasi yang berpedoman pada Peraturan Menteri dan UKM NO.06/PER/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award. Adapun rasio likuiditas adalah menggunakan *current ratio* (rasio lancar).

#### ***Current Ratio* atau rasio lancar**

merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus untuk mencari Rasio Lancar atau *Current Ratio* dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2012:134-135):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2012:151). Untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang berpedoman pada Peraturan Menteri dan UKM NO.06/PER/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award. Adapun rasio solvabilitas yang digunakan adalah:

*Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)* *Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk mencari debt ratio dapat digunakan (Kasmir, 2012:156):

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

*Debt to Equity Ratio* *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus untuk mencari *debt to equity* dapat digunakan (Kasmir, 2012:158)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}$$

### *Equity*

Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas menggambarkan sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal (kasmir, 2012:172). Untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM NO.06/PER/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award. Adapun rasio aktivitas yang digunakan adalah Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*). Rumus yang digunakan (Kasmir, 2012:176):

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

Rasio Profitabilitas, merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efesiensi perusahaan (Kasmir, 2012:196). Untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang berpedoman pada Peraturan Menteri dan UKM NO.06/PER/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

- *Return on Investment/Return on Asset* , Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment (ROI)* atau *return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumus untuk mencari *return on investment* dapat digunakan (Kasmir, 2012: 201-202):

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

- *Return on Equity* Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *return on equity* dapat digunakan (Kasmir, 2012: 203-204):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

- *Net Profit Margin*, Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pedapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

## METODOLOGI PENELITIAN

Populasi penelitian ini berupa laporan keuangan yang berupa Neraca dan Laba Rugi Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas dengan sampel penelitian Neraca dan Laba Rugi sebanyak lima tahun dari tahun 2010 sampai 2014.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi berupa kumpulan data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi dari tahun 2010-2014 Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas.

### Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kuantitatif, yaitu menganalisis data keuangan *time series* yang sudah ada dengan perhitungan rasio keuangan berupa rasio likuiditas menggunakan *current ratio*, rasio solvabilitas menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, rasio aktivitas menggunakan *receivable turn over* serta rasio profitabilitas menggunakan *return on investment*, *return on equity* dan *net profit margin*. Adapun untuk standar penilaian kesehatan koperasi menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas yaitu berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM NO.06/PER/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award, sebagai berikut:

**Tabel Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award**

RASIO KEUANGAN	NILAI	KATEGORI
<b>Rasio Likuiditas</b>		
	200% s/d 250%	Sehat
	175% s/d < 200%	Cukup Sehat
<i>Current Ratio</i>	150% s/d < 175%	Kurang Sehat
	125% s/d < 150%	Tidak Sehat
	< 125%	Sangat Tidak Sehat
<b>Rasio Solvabilitas</b>		
	≤ 40%	Sehat
	> 40 % s/d 50 %	Cukup Sehat
<i>Debt to Asset Ratio</i>	> 50% s/d 60 %	Kurang Sehat
	> 60 % s/d 80 %	Tidak Sehat
	> 80 %	Sangat Tidak Sehat
	≤ 70 %	Sehat
	> 70% - 100%	Cukup Sehat
<i>Debt to Equity Ratio</i>	> 100% s/d 150%	Kurang Sehat
	> 150% s/d 200 %	Tidak Sehat
	> 200 %	Sangat Tidak Sehat
<b>Rasio Aktivitas</b>		

RASIO KEUANGAN	NILAI	KATEGORI
<i>Receivable Turn Over</i>	≥ 12 kali	Sehat
	10 s/d < 12 kali	Cukup Sehat
	8 s/d < 10 kali	Kurang Sehat
	6 s/d < 8 kali	Tidak Sehat
	< 6 kali	Sangat Tidak Sehat
<b>Rasio Profitabilitas</b>		
<i>Return on Investment</i>	≥ 10%	Sehat
	7% s/d 10%	Cukup Sehat
	3% s/d < 7%	Kurang Sehat
	1% s/d 3%	Tidak Sehat
	<1%	Sangat Tidak Sehat
<i>Return on Equity</i>	≥21%	Sehat
	15% s/d < 21%	Cukup Sehat
	9% s/d <15%	Kurang Sehat
	3% s/d < 9%	Tidak Sehat
	<3%	Sangat Tidak Sehat
<i>Net Profit Margin</i>	≥ 15%	Sehat
	10 % s/d < 15%	Cukup Sehat
	5% s/d < 10%	Kurang Sehat
	1 % s/d <5%	Tidak Sehat
	<1%	Sangat Tidak Sehat

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Menggunakan *Current Ratio*

**Tabel Rekapitulasi Perhitungan *Current Ratio*  
Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo  
Kabupaten Musi Rawas Tahun 2010-2014**

Uraian	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)
Aset Lancar	8.720.000.000	8.835.000.000	9.185.000.000	9.260.500.000	9.390.000.000
Hutang Lancar	652.300.000	655.300.000	686.000.000	785.500.000	894.000.000
<b><i>Current Ratio</i></b>	<b>1337 %</b>	<b>1348 %</b>	<b>1339 %</b>	<b>1179 %</b>	<b>1050 %</b>

Sumber : Data diolah, 2016

### Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

**Tabel Rekapitulasi Perhitungan Rasio Solvabilitas  
Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo  
Kabupaten Musi Rawas Tahun 2010-2014**

Uraian	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)
--------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

Total Aset	9.515.500.000	9.648.500.000	10.070.000.000	10.157.500.000	10.287.000.000
Total Hutang	7.064.300.000	7.137.300.000	7.538.000.000	7.407.500.000	6.530.000.000
Total Modal	2.451.200.000	2.511.200.000	2.532.000.000	2.750.000.000	2.863.000.000
<b>Debt to Asset Ratio</b>	<b>74 %</b>	<b>74 %</b>	<b>75 %</b>	<b>73 %</b>	<b>63 %</b>
<b>Debt to Equity Ratio</b>	<b>288 %</b>	<b>284 %</b>	<b>298 %</b>	<b>269 %</b>	<b>228 %</b>

Sumber : Data diolah, 2016

### Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas Menggunakan *Receivable Turn Over*

**Tabel Rekapitulasi Perhitungan *Receivable Turn Over*  
Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo  
Kabupaten Musi Rawas Tahun 2010-2014**

Uraian	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)
Penjualan	1.812.315.000	1.844.695.000	1.876.445.000	1.929.725.000	1.932.055.000
Piutang	8.270.000.000	6.500.000.000	7.900.000.000	8.600.000.000	9.005.000.000
<b><i>Receivable Turn Over</i></b>	<b>22x</b>	<b>28x</b>	<b>24x</b>	<b>22x</b>	<b>21x</b>

Sumber : Data diolah, 2016

### Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

**Tabel Rekapitulasi Perhitungan Rasio Profitabilitas  
Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo  
Kabupaten Musi Rawas Tahun 2010-2014**

Uraian	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)
Sisa Hasil Usaha	347.000.000	367.200.000	372.000.000	380.000.000	396.000.000
Total Aset	9.515.500.000	9.648.500.000	10.070.000.000	10.157.500.000	10.287.000.000
Total Modal	2.451.200.000	2.511.200.000	2.532.000.000	2.750.000.000	2.863.000.000
Penjualan	1.812.315.000	1.844.695.000	1.876.445.000	1.929.725.000	1.932.055.000
<b><i>Return on Investment</i></b>	<b>4 %</b>	<b>4 %</b>	<b>4 %</b>	<b>4 %</b>	<b>4 %</b>
<b><i>Return on Equity</i></b>	<b>14 %</b>	<b>15 %</b>	<b>15 %</b>	<b>14 %</b>	<b>14 %</b>
<b><i>Net Profit Margin</i></b>	<b>19 %</b>	<b>20 %</b>	<b>20 %</b>	<b>20 %</b>	<b>20 %</b>

Sumber : Data diolah, 2016

## PEMBAHASAN

### Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Rasio *Likuiditas*

Dari perhitungan tabel. 2, terlihat bahwa tahun 2010-2014 *current ratio* yang dicapai pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas melebihi 250% yang artinya berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award termasuk kategori sehat. Dengan demikian koperasi mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan setiap tahun. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari hardiningsih (2013), aprilia dan amanah (2014) dan hal ini menunjukkan Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo

Kabupaten Musi Rawas mempunyai aset lancar yang cukup untuk menjamin pembayaran hutang jangka pendeknya.

### **Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Rasio *Solvabilitas***

*Debt to Total Asset Ratio* Dari perhitungan tabel.3, terlihat bahwa pada tahun 2010 sampai 2014 *debt to asset ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas berada diantara  $> 60\% - 80\%$  yang artinya termasuk kategori tidak sehat. Hasil ini mendukung penelitian dari aprilia dan amanah (2014) bahwa walaupun Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas telah berusaha sebaik mungkin mengembalikan pinjaman hutang atas pengelolaan asetnya, namun masih termasuk kategori tidak sehat.

*Debt to Equity Ratio* Dari perhitungan tabel.3, terlihat bahwa dari tahun 2010 sampa 2014 tingkat *debt to equity ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas melebihi 200%, sehingga termasuk kategori sangat tidak sehat, yang artinya perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang terhadap modal sendiri yang dimilikinya melebihi dua kalinya atau 200%. Dengan demikian menunjukkan Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas walaupun telah berusaha sebaik mungkin mengembalikan pinjaman hutang atas pengelolaan modal yang dimilikinya, terbukti kondisi keuangan ditinjau dari solvabilitasnya termasuk kategori sangat tidak sehat. Berdasarkan Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian dari aprilia dan amanah (2014), sehingga dengan demikian secara solvabilitas Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas tidak termasuk kategori koperasi berprestasi.

### **Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Rasio *Aktivitas***

Dari perhitungan tabel.4, terlihat bahwa tahun 2010-2014 *receivable turn over* yang dicapai pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas melebihi 12 kali yang artinya berdasarkan Peraturan Menteri Negara dan UKM Republik Indonesia tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award termasuk kategori sehat. Dengan demikian koperasi mampu melakukan penagihan piutang dengan cepat. Hasil penelitian berbeda dengan hasil penelitian dari aprilia dan amanah (2014), sehingga dengan demikian secara aktivitas Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas termasuk kategori koperasi berprestasi.

### **Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Rasio *Profitabilitas***

*Retun on investment /Return on Asset*, Dari perhitungan tabel. 5, terlihat bahwa pada tahun 2010 sampai 2014 tingkat *return on investment* pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas berada diantara  $3\% - <7\%$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *return on investment* pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas termasuk kategori kurang sehat. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian aprilia

dan amanah (2014) *return on investment* yang diperoleh termasuk kategori kurang sehat, dan berbeda dengan penelitian hardiningsih (2013) yang menghasilkan kategori sehat. Hal ini menggambarkan bahwa keseluruhan dana Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas yang diinvestasikan ke dalam aktiva untuk memaksimalkan laba kurang berjalan maksimal.

*Rentabilitas Modal Sendiri/Return on equity*, Dari perhitungan tabel. 5, pada tahun 2010 sampai 2014 *return on equity* berada diantara 9% - <15% yang artinya termasuk kategori kurang sehat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Aprilia dan Amanah (2014) dan berbeda dengan hasil penelitian hardiningsih (2013). Hal ini menggambarkan bahwa modal koperasi setiap tahunnya tidak efisien untuk menghasilkan keuntungan atau sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas.

*Net Profit Margin*, Dari perhitungan tabel. 5, terlihat pada tahun 2010 sampai 2014 tingkat *net profit margin* pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas mencapai nilai diatas 15%. Dengan demikian tingkat profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas termasuk kategori sehat. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian hardiningsih (2013). Hal ini menggambarkan bahwa pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas dari setiap penjualan yang dilakukan dalam menghasilkan pendapatan bersih/sisa hasil usaha sudah efektif.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas, setelah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Negara dan UKM Republik Indonesia tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award, maka koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas termasuk kategori koperasi tidak berprestasi. Hal ini terbukti dari rasio profitabilitas *Return on investment /Return on Asset* dan *Rentabilitas Modal Sendiri/Return on equity* termasuk kategori kurang sehat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Tingkat likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas selama lima tahun dari tahun 2010-2014 dilihat dari *current ratio* termasuk kategori sehat. Dengan demikian berdasarkan pengukuran kesehatan keuangan secara likuiditas Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas termasuk koperasi berprestasi.
- Tingkat solvabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas selama lima tahun dari tahun 2010-2014, dilihat dari *debt to asset ratio* termasuk kategori kurang sehat dan *debt to equity ratio* termasuk kategori sangat tidak sehat. Dengan demikian berdasarkan pengukuran kesehatan keuangan secara solvabilitas Koperasi Simpan Pinjam

“RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas tidak termasuk kategori koperasi berprestasi.

- Tingkat aktivitas pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas selama lima tahun dari tahun 2010-2014 dilihat dari *receivable turn over* termasuk kategori sehat. Dengan demikian berdasarkan pengukuran kesehatan keuangan secara aktivitas Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas termasuk koperasi berprestasi.
- Tingkat profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas selama lima tahun dari tahun 2010-2014 menggunakan *return on investment* dan *return on equity* termasuk kategori kurang sehat, dan untuk *net profit margin* dari tahun 2010-2014 termasuk kategori sehat. Dengan demikian berdasarkan pengukuran kesehatan keuangan secara profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas termasuk kategori koperasi tidak berprestasi.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas sebaiknya memperhatikan kondisi solvabilitas dan profitabilitasnya, sehingga penilaian kesehatan keuangan koperasi secara keseluruhan memenuhi kriteria sebagai koperasi berprestasi.
  - Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas agar semakin memperhatikan posisi hutang dan meningkatnya pengelolaan aktiva dan modal yang dimiliki, sehingga perkembangan koperasi yang akan datang akan semakin baik.
-

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. *Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang*, 2014. Jurnal Among Makarti, Vol 7 (13).
- Aprilia dan Amanah, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Dhaya Harta Jombang*, 2014. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 3 (4).
- Fahmi, Irham, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: CV. ALFABETA
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hardiningsih, Lilik, Dkk. *Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD) Kartika Benteng Sejahtera di Balikpapan*, 2013. Publikasi Ilmiah, Vol. 1(1)
- Kamaludin dan Rini, 2012. *Manajemen Keuangan (Konsep Dasar dan Penerapannya)*, Bandung: CV. Mandar Maju
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kosasih, Dewi. *Analisis Rasio Keuangan pada Koperasi Karyawan Aneka Pangan Nusantara (KOPKANUS) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Purwakarta*, 2013. Jurnal Manajemen, Vol. 10 (3).
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/PER/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award.
- Prihatini, Dewi. *Pemeringkatan Koperasi Dalam Konteks Pemberdayaan Koperasi*, 2014. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 5 (1)
- Rusrusa, Budi dan Darmawan. *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng*, 2013. Jurnal Manajemen Agribisnis, Vol.1 (2)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.